

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu data-data yang didapatkan dari kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Karanganyar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang merupakan penelitian dengan cara riset dalam mendeskriptifkan respon dan dampak dari fenomena kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Karanganyar secara kelompok maupun individu dengan landasan teori teologi lingkungan gagasan Seyyed Hossein Nasr sebagai petunjuk tujuan dalam penelitian tersebut.

Adapun permasalahan pada penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai kegiatan pengelolaan sampah apabila dikaji dalam perspektif teologi lingkungan Seyyed Hossein Nasr. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan fenomenologi yaitu dengan cara memprioritaskan masyarakatnya sebagai obyek penelitian dan instrumen yang berusaha agar mendapatkan hasil dari kegiatan dan respon dari pengelolaan sampah jika dikaji dari perspektif teologi lingkungan Seyyed Hossein Nasr dengan cara wawancara dan observasi.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah tempat penelitian atau lokasi yang telah direncanakan penulis untuk digunakan sebagai obyek penelitian sehingga mendapatkan hasil dari kenyataan secara jelas.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, sesuai dari judul yang peneliti gunakan yaitu “Pengelolaan Sampah Di Masyarakat Pedesaan Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak (Perspektif Teologi Lingkungan Sayyed Hossein Nasr)”, sehingga lokasi penelitian yang sesuai untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian ini adalah di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

---

<sup>1</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanngtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 57.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi dari individu maupun masyarakat dalam proses mengumpulkan data penelitian.<sup>2</sup> Sumber informasi yang terikat dalam penelitian ini adalah perangkat Desa Karanganyar, tokoh agama Desa Karanganyar, dan masyarakat yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah di Desa Karanganyar.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan data yang di dapatkan langsung dari individu yang bersangkutan. Sumber data primer dari penelitian ini antara lain, perangkat Desa Karanganyar, tokoh agama Desa Karanganyar, dan masyarakat yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah di Desa Karanganyar. Adapun peneliti memilih beberapa pihak tersebut sebab peneliti merasa pihak tersebut yang sangat bersangkutan dalam adanya kegiatan pengelolaan sampah yang di laukan di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Data tersebut didapatkan melalui wawancara kepada pihak yang bersangkutan diantaranya yaitu:
  - a. Bapak Latif Firdaus sebagai perangkat Desa Karanganyar.
  - b. Bapak KH. Abdullah Kamal sebagai tokoh agama Desa Karanganyar.
  - c. Bapak Kastono sebagai tokoh agama Desa Karanganyar
  - d. Bapak Wiwit sebagai masyarakat Desa Karanganyar yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah.
  - e. Bapak Nor Kholis sebagai masyarakat Desa Karanganyar yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah.
  - f. Bapak Habib Salim sebagai masyarakat Desa Karanganyar yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah.
  - g. Bapak Amiruddin Sidiq sebagai masyarakat Desa Karanganyar yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah.
  - h. Bapak Sutris sebagai masyarakat sekaligus petugas kebersihan Desa Karanganyar.

---

<sup>2</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanngtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 58.

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain. Sumber data sekunder sendiri terdiri dari dokumen, karya ilmiah, buku, artikel, jurnal, dan yang lainnya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tindakan yang dianggap penting pada penelitian sebab dengan tidak menggunakan proses ini, penulis tidak dapat mendapatkan data yang akurat dan sistematis. Penelitian ini menggunakan tiga proses antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung serta mencatat hal yang dianggap penting dalam kegiatan yang diteliti. Proses observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan cara memantau secara langsung pada subyek dan kondisi sekitar saat dilaksanakannya kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data informasi dengan cara bertanya kepada responden atau pihak-pihak yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan di tanyakan saat wawancara secara pribadi dan secara langsung dari beberapa pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam kegiatan ini penulis melakukan penelitian selama kurun waktu 2 bulan, sehingga jawaban yang di dapatkan dari responden terkait masalah dalam penelitian ini lebih jelas. Selain itu dari pihak penulis yang merupakan warga Desa Karanganyar sendiri menjadikan responden dapat terbuka untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti. Adapun jenis dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>3</sup>Narasumber yang di wawancara antara lain kepada Desa Karanganyar, perangkat Desa Karanganyar, tokoh agama Desa Karanganyar, dan masyarakat yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah di Desa Karanganyar. Wawancara ini bertujuan agar dapat mengetahui pandangan, respon, dan dampak masyarakat terkait diadakannya kegiatan pengelolaan sampah dengan cara tiga bentuk, yaitu:

---

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 84.

- a. Dengan cara bertanya secara santai mempertanyakan topik dari penelitian tersebut yang sebelumnya tidak ditentukan soal-soalnya.
- b. Dengan cara memakai lembaran berisi garis besar pada topik penelitian yang digunakan untuk pedoman saat melakukan wawancara.
- c. Dengan cara peneliti menyiapkan terlebih dahulu soal-soal terkait dengan topik penelitian yang diteliti secara terperinci, yang nantinya akan ditanyakan kepada kepala Desa Karanganyar, perangkat Desa Karanganyar, tokoh agama Desa Karanganyar, dan masyarakat yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah di Desa Karanganyar.

Metode ini penulis lakukan agar mendapatkan informasi mengenai respon dan bagaimana proses kegiatan pengelolaan sampah masyarakat Desa Karanganyar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penulis mencari data melalui fenomena masa lampau, gambar dari kegiatan tersebut, notulen, dan kreasi monumental seseorang. Pada penelitian ini penulis melakukan dokumentasi dengan cara foto bersama narasumber saat melakukan kegiatan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian diperlukan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan sejauh mana kebenaran dari hasil penelitian yang diteliti. Untuk dapat meneliti keabsahan data dari penelitian maka diperlukan empat macam yaitu: uji kredibilitas data, pengujian dependability, uji transferbility, dan uji confirmability. Dalam beberapa tahap tersebut menjadikan penulis dalam menguji keabsahan data dari penelitian lebih fokus kepada masyarakat Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Dengan demikian penelitian ini penulis menggunakan tiga kriteria untuk memeriksa keabsahan data, antara lain:

### 1. Uji Kredibilitas Data

Data yang didapatkan penulis dari lapangan ialah data yang fakta namun masih perlu dianalisis kembali agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data didapatkan, penulis menguji keabsahan data tersebut. Pada kegiatan pengujian keabsahan data terdapat pengujian kredibilitas data agar data tersebut dapat dipercaya. Uji

kredibilitas pada data yang diperoleh menggunakan metode kualitatif, yang meliputi meningkatkan ketekunan dalam penelitian, perpanjangan dalam pengamatan, triangulasi, dan menggunakan referensi.

a. Perpanjangan dalam pengamatan

Bahwa penulis harus menentukan lamanya waktu dalam mengumpulkan data observasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Selanjutnya mengkaji ulang data observasi dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Ketika terjun langsung ke lapangan penulis harus memahami waktu yang cukup untuk menyelesaikan penelitian tersebut.<sup>4</sup>

Ketika terjun ke lapangan, peneliti masih merasa di anggap orang asing yang menyebabkan informasi yang didapatkan masih belum lengkap, tidak mendalam, dan masih banyak disembunyikan. Selanjutnya peneliti kembali melakukan observasi data wawancara apakah sudah benar atau tidak. Jika data yang didapatkan setelah ditelusuri ternyata tidak benar, maka peneliti akan kembali menelusuri secara lebih luas dan mendalam agar memperoleh data yang sesuai dengan kebenarannya.

b. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan dalam pengamatan yang dilakukan dengan teknik memeriksa keabsahan data. Dengan melakukan keabsahan data dapat menjadikan data agar lebih mendalam yang dijadikan untuk meningkatkan ketekunan dalam membaca beberapa referensi buku ataupun hasil penelitian melalui wawancara maupun observasi dan dokumentasi sesuai dengan hasil yang diteliti.<sup>5</sup> Data observasi wawancara yang didapatkan dalam penelitian ini ialah mengenai kegiatan pengelolaan sampah dalam teologi lingkungan.

c. Triangulasi

Teknik dalam penelitian dengan cara memeriksa keabsahan data yang digunakan sebagai pembanding dengan data tersebut. terdapat empat macam dalam

---

<sup>4</sup>Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 222.

<sup>5</sup>Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

melakukan triangulasi, diantaranya triangulasi sebagai cara, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.

1) Triangulasi Sumber

Digunakan untuk membandingkan dan mengetahui kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>6</sup>Cara tersebut dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sumber data yang didapatkan. Triangulasi sumber dapat diperoleh dari beberapa informan, antara lain kepala Desa Karanganyar, perangkat Desa Karanganyar, tokoh agama Desa Karanganyar, dan masyarakat yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode pada penelitian ini dengan cara membandingkan kebenaran dan menyesuaikan data dengan cara mengumpulkan data yang sejenis namun dengan menggunakan metode yang berbeda-beda.<sup>7</sup> Peneliti meneliti kembali data yang sudah diperoleh melalui beberapa metode untuk mendapatkan hasil yang sama. Seperti halnya dengan peneliti yang mencari data menggunakan hasil wawancara kepada kepala Desa Karanganyar, perangkat Desa Karanganyar, tokoh agama Desa Karanganyar, dan masyarakat yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah.

3) Triangulasi Penyelidik

Dengan cara memanfaatkan observasi peneliti dalam mengetahui maupun mendata kembali keabsahan data agar tidak adanya kesalahan dalam pengumpulan data.<sup>8</sup>Dengan adanya pengamat selain peneliti yang ikut serta memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini pengamat lainnya ialah Dosen Pembimbing Penelitian yang bertindak dalam

---

<sup>6</sup> Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.(Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

<sup>7</sup> Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

<sup>8</sup> Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

mengamati dan memberikan masukan dari hasil pengumpulan data yang telah diperoleh peneliti.

4) Triangulasi Teori

Dalam triangulasi teori peneliti menggunakan teori untuk mengetahui keabsahan dan memastikan data tersebut telah memenuhi syarat.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti menelaah dan menganalisis teologi lingkungan menurut Seyyed Hossein Nasr dalam kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Karanganyar.

d. Menggunakan Referensi Data Wawancara

Penggunaan bahan referensi buku dan jurnal sebagai pendukung dalam membuktikan kebenaran data yang telah diperoleh peneliti. Data yang diperoleh peneliti ini dari hasil wawancara yang perlu didukung dengan bukti wawancara melalui rekaman wawancara.<sup>10</sup> Dengan adanya bukti wawancara yang biasanya dengan cara melakukan foto bersama informan yang menjadikan bahan untuk mendukung agar lebih terlihat valid.

2. Pengujian Dependability

Pengujian dependability dalam penelitian ini dengan cara audit dari keseluruhan data yang diperoleh selama proses penelitian.<sup>11</sup> Langkah pengujian dependability ini dengan bantuan Dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan saat kegiatan penelitian. Semua kegiatan dalam menentukan rumusan masalah, terjun langsung ke lapangan, menentukan sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, menguji keabsahan data, dan membuat kesimpulan. Selanjutnya dapat di bimbing oleh Dosen pembimbing penelitian agar memudahkan peneliti dalam mengembangkan teori dari data yang diperoleh di lapangan.

3. Uji Transferability

Dalam uji transferability peneliti memberikan pertanyaan kepada informan yang terperinci untuk mendapatkan hasil data

---

<sup>9</sup> Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 95.

<sup>10</sup> Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 95.

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 56.

observasi yang dibutuhkan dan akurat dalam penelitian.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti serahkan kepada pembaca. Hasil dari penelitian akan di analisis datanya dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Peneliti akan menguraikan hasil data yang telah diperoleh mengenai kegiatan pengelolaan sampah secara terperinci, jelas dan sistematis.

#### 4. Uji Confirmability

Dalam uji confirmability peneliti menguji objektivitas Uji Confirmability melalui penelitian kualitatif.<sup>13</sup> Peneliti menguji hasil penelitian yang telah didapatkan lalu dikaitkan dengan proses yang akan dilakukan. Apabila hasil dari penelitian merupakan bagian dari proses dan fungsi dari penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar. Sehingga peneliti perlu melakukan uji confirmability dari hasil penelitian melalui sumber data, analisis data, dan uji keabsahan data. Diharapkan peneliti telah melakukan proses tersebut selama melakukan penelitian di Desa Karangayar.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode pada penelitian yang digunakan dengan cara menyusun data secara tertata. Tujuan dari teknik analisis data adalah sebagai penjelasan secara jelas terhadap makna yang diperoleh dari hasil penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi secara sistematis dengan cara mencatat hasil observasi, wawancara, dokumentasi data. Agar menjadikan pemahaman antara penulis dan pembaca tentang permasalahan yang di teliti. Berdasarkan penelitian penulis yang teliti adalah kegiatan pengelolaan sampah di Desa Karangayar apabila di kaji dalam teologi lingkungan Seyyed Hossein Nasr. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Tujuan dari deskriptif kualitatif yaitu agar dapat menjelaskan secara fakta dan khusus dari bidang tertentu secara faktual dengan

---

<sup>12</sup>Dewa Putu Yudhi, Arin Tentrem Mawati, and Agus Supinganto, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 164.

<sup>13</sup>Yudhi, Mawati, and Supinganto, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, 38.

<sup>14</sup>SanduSiyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* ( Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121.



menggambarkan status fenomena. Ada empat proses yang digunakan pada teknik analisis data kualitatif antara lain:

1. Pengumpulan data, dengan cara pendataan informasi semaksimal mungkin yang di dapatkan dari beberapa sumber. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan topik pembahasan dari penelitian ini di Desa Karanganyar dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi khususnya kepada kepala Desa Karanganyar, perangkat Desa Karanganyar, tokoh agama Desa Karanganyar, dan masyarakat yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah di Desa Karanganyar. Setelah mengumpulkan data maka peneliti menyeleksi hasil dari wawancara tersebut yang nantinya akan di kaji sehingga membentuk kesimpulan, agar dapat memudahkan peneliti serta pembaca dalam memahami isi penelitian ini.
2. Reduksi Data, dengan cara penyederhanaan, menggolongkan serta memilih data yang perlu di lanjutkan. Data yang di peroleh peneliti langsung diketik atau ditulis dengan rapi dan terperinci. Data tersebut harus direduksi, yaitu dengan cara memilih hal penting sesuai dengan fokus penelitian, Sehingga memperoleh hasil data dalam memberikan penyajian yang dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan permasalahan yang penting. Oleh karena itu, reduksi data digunakan untuk memfokuskan dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan data yang disusun secara relevan dan disistematiskan.<sup>15</sup> Reduksi data pada penelitian ini memfokuskan tentang menelaah dan menganalisis konsep teologi lingkungan Seyyed Hossein Nasr, terutama dalam melihat kegiatan pengelolaan sampah yang di adakan masyarakat Desa Karanganyar dan dampak dalam kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Informasi yang didapatkan dari kepala Desa Karanganyar, perangkat Desa Karanganyar, tokoh agama Desa Karanganyar, dan masyarakat yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah.
3. Penafsiran data, dengan cara peneliti penyusunan secara sistematis agar dapat di mengerti oleh pembaca yang memberikan tujuan akhir dari penelitian tersebut. Bentuk

---

<sup>15</sup>Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105-106.

penafsiran data secara kualitatif ialah berupa tulisan secara deskriptif, grafik, atau jaringan yang dijadikan data secara tertata dalam model korelasi, agar semakin mudah untuk di mengerti. Dalam menafsirkan data peneliti menganalisis informasi yang didapatkan saat wawancara yang akan dikaitkan dengan teologi lingkungan menurut Seyyed Hossein Nasr dengan menggunakan pendekatan fenomenologi.

4. Kesimpulan dan Verifikasi, dengan cara peneliti menarik kesimpulan melalui hasil reduksi data dalam menentukan rencana analisis yang ingin di capai. Kesimpulan tersebut berupa wawasan maupun informasi baru untuk di selidiki. Jadi, dari data yang penulis peroleh diambil kesimpulan. Kesimpulan dari hasil penelitian harus dapat memberi jawaban terhadap rumusan masalah yang ada di penelitian penulis.<sup>16</sup> Data yang didapatkan dapat berupa dari hasil wawancara dan observasi yang kemudian dijadikan menjadi pengetahuan yang dapat disimpulkan. Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil wawancara maupun observasi yang dilakukan yaitu mengenai kegiatan pengelolaan sampah di Desa Karanganyar apabila di kaji dalam teologi Seyyed Hossein Nasr.



---

<sup>16</sup>Umrati and Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 106.